

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah salah satu aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi dilakukan manusia, untuk menyampaikan motif yang ingin disampaikan kemandusia lainnya. Maka dari itu komunikasi disebut juga sebagai proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan (Stephen W. Littlejohn,1999). Komunikasi adalah proses penyampaian pikiran dengan menggunakan lambang sebagai media. Lambang sebagai media dalam proses komunikasi bahasa lisan, tulisan, isyarat, gambar, warna, bunyi-bunyian dan bentuk lambang lainnya yang mengandung arti serta dapat mudah untuk dimengerti oleh oleh orang lain.

Semakin berkembangnya zaman, sekarang manusia tidak hanya berkomunikasi dengan secara langsung saja. Oleh karena itu teknologi saat ini, kebutuhan informasi dapat diperoleh masyarakat melalui banyak media massa mulai dari surat kabar, majalah, radio, televisi dan internet. Masyarakat membutuhkan media massa sebagai sebagai pemasok informasi yang diperlukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi di dunia dan dari semua media massa yang ada, televisi menjadi media yang paling efektif saat ini untuk menyebarkan informasi atau yang disebut dengan komunikasi massa.

Media televisi adalah salah satu media hiburan ataupun transfer ilmu pengetahuan yang menggunakan audio visual dalam menyampaikan informasi, dengan ini masyarakat dapat mencerna efektif informasi yang diterima karena berbentuk audio yang dapat didengar juga visual yang dapat dilihat secara bersamaan. Sebagian masyarakat kita sudah terikat langsung dengan alat tersebut, kita lihat saja disetiap rumah atau tempat-tempat tertentu telah terpampang sebuah televisi. Hal-hal inilah yang membuat televisi sebagai media massa yang paling efektif (Adi Badjuri 2010:39).

Fungsi televisi sendiri bagi setiap individu atau masyarakat berbeda-beda, ada yang menjadikan televisi sebagai sarana hiburan untuk menghilangkan kepenatan, ada pula yang menggunakannya sebagai sarana pendidikan atau alat informasi. Setiap stasiun televisi menyuguhkan tayangan-tayangan yang membuat pemirsanya tidak beranjak dari stasiun televisi tersebut. Mereka menayangkan acara-acara yang menarik bagi pemirsa baik dari segi *setting* maupun dari segi topiknya. Tayangan-tayangan yang menarik ini bukan ada begitu saja, melainkan melalui proses yang rumit dan memerlukan sebuah keahlian.

Master Control Room (MCR) bisa disebut sebagai jantung dari stasiun televisi broadcasting karena letak pengaturan semua tayangan program dan komersial dari sebuah stasiun televisi dilakukan di dalam MCR. MCR memiliki berbagai perangkat teknis yang fungsinya untuk mengontrol semua proses siaran karena di ruangan ini juga semua acara diolah sebelum diteruskan ke satelit, gambar hasil olahan yang sudah sempurna lalu diteruskan ke pemancar utama dan kemudian disiarkan.

Salah satu hal juga yang membuat MCR menjadi bagian yang sangat penting yaitu semua materi siaran baik yang diadakan live (langsung) maupun recorded (taping atau olahan rekaman) sebelum dipancarkan ke satelit juga diatur oleh divisi MCR dibagian data ingestion atau materi lain seperti iklan, running text, logo stasiun televisi serta title acara juga diatur di MCR. Selain itu, pengaturan audio juga dilakukan di ruangan ini.

Menjadi seorang Operator MCR di stasiun televisi kemampuan yang professional dan ketelitian yang tinggi dalam menggunakan peralatan kerja yang dapat digunakan pada saat siaran program live maupun recording, downlink – uplink, scheduling playlist, dan lain-lain yang digunakan oleh operator MCR. Komunikasi yang baik dengan divisi lain seperti tim produksi di studio, atau library juga dapat memperlancar kinerja dari divisi MCR dalam menayangkan suatu acara.

1.2 Topik Laporan

Berdasarkan yang telah di uraikan dilatar belakang, penulis akan mengembangkan perumusan masalah sebagai berikut: “ Peran Seorang Operator *Master Control Room* Pada Penyiaran Televisi “.

1.3 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Dalam penulisan akan di bahas mengenai Peran Seorang Operator MCR (Master Control Room) pada Penyiaran Televisi. Ada pun tujuan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktek adalah untuk:

1. Memahami sistem kerja Master Control Room (MCR) Stasiun Televisi Edukasi.
2. Untuk Memahami secara mendalam peran seorang Operator Master Control Room (MCR) terutama dalam proses data ingestion di Stasiun Televisi Edukasi.
3. Mendapatkan pengalaman langsung menjadi seorang Operator Master Control Room (MCR).

1.3.1 Lokasi

Kuliah kerja praktek ini dilaksanakan di TV Edukasi yang beralama di Pusat Teknologi Komunikasi dan informasi (PUSTEKKOM) yang berlokasi di Jalan Cendrawasih, Ciputat, Jakarta Selatan, Indonesia.

1.3.2 Waktu

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktik (KKP) pada tanggal 29 Maret 2019 sampai 20 juni 2019 yang dilaksanakan setiap hari Kamis s/d Jum`at dari pukul 09.00 WIB s/d 16.00 WIB.

1.4 Manfaat Laporan

1.4.1 Secara Teoritis

Manfaat penulisan laporan dilihat dari segi teoritis adalah :

Bagi penulis, laporan ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan maupun pengalaman yang lebih luas bagaimana peran serta kegiatan di dalam Master Control Room (MCR) dalam mengontrol jalannya siaran yang berlangsung di Televisi Edukasi.

1.4.2 Secara Praktis

Manfaat penulisan laporan dilihat dari segi praktis adalah :

Bagi pembaca, laporan penulisan ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan ataupun contoh referensi bagi penulis laporan Praktik Kerja Lapangan selanjutnya, khususnya dalam pembahasan tentang sistem kerja Master Control Room pada penyiaran televisi, secara khusus bagi mahasiswa Fakultas Komunikasi Universitas Esa Unggul.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan Kuliah Kerja Praktik ini dibagi menjadi lima bab. Sistematika penulisan laporan Kuliah Kerja Praktik yang dipakai sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara umum latar belakang masalah, topik laporan, tujuan kuliah kerja praktik, manfaat yang didapat dari kuliah kerja praktik, dan seperti apa sistematika penulisan laporannya.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini membahas tentang teori yang berupa pengertian yang diambil dari kutipan buku yang terkait dengan penyusunan laporan kuliah kerja praktik. Lalu penulis memberikan komentar terhadap kutipan yang digunakannya sebagai bentuk pemahamannya, baik terhadap kutipan itu sendiri maupun dalam kaitannya dengan keseluruhan kerangka teorinya.

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN TEMPAT PKL

Bab ini berisikan tentang sejarah perusahaan, bagaimana gambaran dan ruang lingkup pekerjaan perusahaan, gambaran unit kerja tempat PKL, struktur organisasi perusahaan, dan pelaksanaan kegiatan PKL sesuai perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran kegiatan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa selama menjalankan kuliah kerja praktik dan pembahasan perbandingan pelaksanaan kegiatan PKL antara teori dan praktik.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diberikan penulis dari hasil laporan kuliah kerja praktik.